

Rakernas 1 APSKI
Universitas negeri Makassar
10 – 12 Juli 2024

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pertama Perkumpulan Program Studi Kewirausahaan Indonesia (APSKI). Rakernas ini diselenggarakan di Ballroom Theater Lantai 3 Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar selama tiga hari dari tanggal 10-12 Juli 2024 dan diikuti oleh ratusan delegasi dari 52 Perguruan Tinggi. Acara ini berkolaborasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM) terus berupaya memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia, terutama dalam memperkuat pilar pendidikan dan mempercepat pertumbuhan wirausaha di kalangan mahasiswa. Melalui kegiatan Entrepreneur Hub Goes to Campus.

Dari BINUS University diwakili oleh Dr. Rudy Aryanto (Deputy Director of Bandung Campus) yang sekaligus sebagai Anggota Dewan Pengawas pada APSKI. Adapun APSKI ini dideklarasikan pada bulan Mei 2023 di Kampus BINUS Bandung dan ITB, selanjutnya resmi berdiri secara legal (Akta KemenKumHAM) pada Oktober 2023 sebagai wadah bagi pengelola Program Studi Kewirausahaan di Indonesia, dosen kewirausahaan, dan para pemangku kepentingan yang peduli terhadap pendidikan tinggi di bidang kewirausahaan. Pada tahun 2023, Rakernas Program Studi Kewirausahaan di Bandung yang dihadiri lebih dari 50 delegasi kampus dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan APSKI sebagai langkah nyata dalam mendukung kewirausahaan dari kalangan akademis. Rakernas ini merupakan kegiatan tahunan APSKI yang membahas isu-isu kunci yang perlu diselesaikan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan kewirausahaan di Indonesia.

Rakernas 1 APSKI ini sebagai wadah komunikasi dan koordinasi bagi perguruan tinggi yang memiliki program studi kewirausahaan semakin memperkuat semangat pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa. Ini sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional dan visi Indonesia Emas 2045. Dalam acara ini, KemenKopUKM bersama APSKI juga meluncurkan empat seri buku tentang pengembangan kewirausahaan. Buku ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan dan memberikan panduan jelas dalam memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Buku tersebut tersedia dalam bentuk fisik maupun digital dan dapat diakses secara gratis melalui platform Entrepreneur Hub.

Selain itu, pada Rakernas 1 APSKI Makassar 2024 ini membahas dua isu kunci yang diidentifikasi, yaitu peran APSKI dalam kebijakan kewirausahaan di Indonesia dan struktur kurikulum pendidikan tinggi kewirausahaan yang dapat dijadikan pedoman oleh para pimpinan Program Studi dalam merancang pembelajaran di kampus. Sesi ini dilaksanakan dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) dan Sidang Pleno Penetapan Rekomendasi.

Pada kegiatan Rakernas APSKI ini dilaksanakan dengan kegiatan Seminar Internasional dan Conference Internasional pada tanggal 10 Juli 2024 kemarin dengan penyambutan oleh Dekan FEB UNM yang diwakili oleh Ibu Wadek 1, dan dilanjutkan oleh Sambutan Keynote dari Dirjen Dikti 2020-2024 sekaligus Champion MIT-REAP ID, Prof. Nizam. Selanjutnya penyambutan dalam Conference Internasional juga disampaikan oleh Rektor Unimers. Seminar dan Conference Internasional diisi oleh paparan kunci dari narasumber yang berasal dari Malaysia, Filipina, Tiongkok, Amerika, Vietnam, Hungaria, Thailand, Uzbekistan, dan tentunya tuan rumah Indonesia. Selanjutnya di sore hari dilaksanakan sesi Paralel yang berisi presentasi berbagai riset dan penelitian terkait kewirausahaan di Indonesia. Panitia telah mengkurasi lebih dari 50 submisi penelitian untuk dapat dipublikasikan dalam kesempatan Konferensi Internasional ini.

Acara Rakernas dengan EHub Goes to Campus juga diisi oleh 2 panel kunci dan 2 kegiatan FGD untuk membahas 2 agenda utama tadi. Narasumber Panel terdiri dari Asisten Deputi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kewirausahaan Kemenko Ekonomi Bpk Eripson Sinaga, Direktur Pemberdayaan UMKM Bappenas Ibu Mahatmi Parwitasari Saronto, Direktur LPDP Kementerian Keuangan Bpk Dwi Larso, Ketua Dewa Eksekutif Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) Prof. Ina Primiana, dan Ketua Dewan Pengawas APSKI Prof. Wawan Dhewanto.